SKRIPSI

DAMPAK PENERAPAN SISTEM *SMART PARKING* DI KAWASAN AUDITIORIUM UNTAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Dwi Apriyani
NIM. E1022201028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

DAMPAK PENERAPAN SISTEM *SMART PARKING* DI KAWASAN AUDITIORIUM UNTAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Dwi Apriyani
NIM. E1022201028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

DAMPAK PENERAPAN SISTEM *SMART PARKING* DI KAWASAN AUDITIORIUM UNTAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Dwi Apriyani
NIM. E1022201028

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Pabali Musa., M.Ag
NIP 196211031993031001

Tanggal : 9 - 6 - 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto., S.H, M.Si
NIP 196708182007011002

Tanggal : 09/06/26

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PENERAPAN SISTEM *SMART PARKING* DI KAWASAN AUDITIORIUM UNTAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK

Oleh :

Dwi Apriyani
NIM. E1022201028

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	2026
Waktu	:	
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Pabali Musa., M.Ag
NIP 196211031993031001

Sekretaris

Nurwijayanto., S.H, M.Si
NIP 196708182007011002

Penguji Utama

Dr. H. Mukhlis.,M.Si
NIP 196311121993031001

Penguji Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha., S.Pd., M.A
NIP 198704302019032011

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Dwi Apriyani (NIM. E1022201028). Dampak Penerapan Sistem *Smart Parking* Di Kawasan Auditorium UNTAN Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontinak Tenggara Kota Pontianak. **Skripsi, Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, 2026.**

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan *Smart Parking* di kawasan Auditorium UNTAN Jalan Muhammad Isja terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya Pedagang Kaki Lima (PKL), juru parkir dan Masyarakat di Kelurahan Bansir Laut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori fungsionalisme struktural menurut Talcott Parsons (dalam Ritzer, 2011), ada empat fungsi yang harus dijalankan untuk keberlangsungan hidup manusia yaitu disebut AGIL *(adaption,goal attainment, integration, and latency)*. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini 1) *Adaption*, masyarakat kesulitan menyesuaikan *Smart Parking*, PKL dan juru parkir kehilangan pendapatan, adaptasi belum merata, sosialisasi kurang. 2) *Goal Attaiment*, Tujuan Smart Parking belum tercapai sepenuhnya, parkir tertib tapi manfaat ekonomi dan akses masyarakat belum merata. 3) *Integration*, Koordinasi kampus, pemerintah, masyarakat kurang optimal, PKL tidak dilibatkan, masih terjadi parkir liar, integrasi perlu diperkuat. dan 4) *Latency* Pola mobilitas dan aktivitas ekonomi terganggu, nilai dan kebiasaan masyarakat belum terjaga, sistem Smart Parking belum optimal. Disisi lain hasil penelitian adanya dampak sosial dan ekonomi : 1) Dampak sosial, smart Parking membatasi akses jalan, menurunkan mobilitas sosial, komunikasi kampus-masyarakat minim, interaksi PKL dan juru parkir berkurang. 2) Dampak ekonomi, PKL dan juru parkir mengalami penurunan pendapatan akibat akses terbatas, pengunjung berkurang, penghasilan menjadi tidak stabil, ekonomi terdampak nyata. Saran dalam penelitian ini eningkatan sosialisasi, pelibatan masyarakat, serta koordinasi antara kampus dan pemerintah. Kebijakan perlu fleksibel, memperhatikan dampak sosial ekonomi, serta mendukung adaptasi, stabilitas, dan keberlanjutan usaha masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Dampak Penerapan, Smart Parking, Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

Dwi Apriyani (Student ID: E1022201028). The Impact of Smart Parking System Implementation in the UNTAN Auditorium Area on the Socioeconomic Conditions of the Community in Bansir Laut Subdistrict at Southeast Pontianak District in Pontianak City. **Undergraduate Thesis of Social Development Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura Pontianak, 2026.**

This study aims to analyze the impact of the implementation of the Smart Parking system in the UNTAN Auditorium area on Muhammad Isja Street on the socioeconomic conditions of the community, particularly street vendors, parking attendants, and local residents in Bansir Laut Subdistrict. This study adopted Talcott Parsons' Structural Functionalism Theory (as cited in Ritzer, 2011), which emphasizes four essential functions required for the continuity of social life, known as the AGIL framework: adaptation, goal attainment, integration, and latency. This research employed a descriptive design with a qualitative approach. The findings reveal that: (1) Adaptation: the community experienced difficulties adapting to the Smart Parking system; street vendors and parking attendants suffered income loss; adaptation remained uneven; and socialization efforts were insufficient. (2) Goal Attainment: the objectives of the Smart Parking system had not been fully achieved, as parking management became more orderly but economic benefits and community access remained unequally distributed. (3) Integration: coordination among the university, government, and community was not yet optimal; street vendors were not involved in the implementation process; illegal parking activities persisted; and stronger integration was required. (4) Latency: mobility patterns and economic activities were disrupted; community values and established social practices were not adequately maintained; and the Smart Parking system had not operated optimally. In addition, the study identified both social and economic impacts. (1) Social impacts: the Smart Parking system restricted road access, reduced social mobility, limited communication between the university and the community, and decreased interactions among street vendors and parking attendants. (2) Economic impacts: street vendors and parking attendants experienced reduced income due to limited access and declining visitor numbers, resulting in unstable earnings and significant economic consequences. This study suggests to improve public socialization efforts, increase community involvement, and strengthen coordination between the university and government institutions. Policy implementation should be more flexible, take socioeconomic impacts into consideration, and support adaptation, stability, and the sustainability of local community livelihoods.

Keywords: Impact of Implementation, Smart Parking, Community Socioeconomic Conditions

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Dampak Penerapan Sistem *Smart Parking* Di Kawasan Auditorium UNTAN Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontinak Tenggara Kota Pontianak". Terdapat permasalahan yang ditemukan penulis dilapangan yaitu : Penerapan *Smart Parking* kawasan Auditoriuam UNTAN membuat PKL kehilangan lokasi strategis, sehingga pendapatan menurun dan relokasi belum optimal. Juru parkir kehilangan pekerjaan akibat sistem Smart Parking kawasan Auditoriuam UNTAN memengaruhi ekonomi keluarga dan menimbulkan keresahan sosial. Uji coba *Smart Parking* masih lemah dalam aspek keamanan, ditandai hilangnya kendaraan bermotor pengujung karena kurangnya CCTV dan pengawasan. Kebijakan *Smart Parking* di kawasan Auditoriuam UNTAN di Jalan Muhammad Isja mengganggu akses masyarakat, menimbulkan ketidakpuasan dan penolakan dan Pentupan Sementara *Smart Parking* di berbagai titik kawasan UNTAN salah satunya kawasan Auditorium UNTAN.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Fungsionalisme Struktural menurut Talcott Parsons (dalam Ritzer, 2011), teori fungsionalisme struktural menekankan pentingnya kesatuan elemen masyarakat dalam sistem. Setiap bagian menjalankan fungsi sesuai perannya untuk menciptakan keseimbangan, stabilitas, keharmonisan, serta keteraturan sosial secara efektif dan berkelanjutan. Ada empat fungsi yang harus dijalankan untuk keberlangsungan hidup manusia yaitu disebut AGIL *(adaption,goal attainment, integration, and latency)*.

Jenis penelitian ini deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling.* adapun subjek penelitian yaitu: Lurah Kelurahan Bansir Laut, Empat Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di sekitar kawasan Auditorium UNTAN, Lima Juru parkir yang kehilangan pekerjaan akibat penerapan sistem Smart Parking di kawasan kawasan Auditorium UNTAN, Dua Masyarakat sekitar Kelurahan Bansir Laut yang terdampak oleh perubahan akses jalan dan penataan kawasan, dan Dua Pengunjung kawasan Auditorium UNTAN yang menggunakan fasilitas *Smart Parking.*

Hasil penelitian ini 1) *Adaption,* masyarakat kesulitan menyesuaikan *Smart Parking,* PKL dan juru parkir kehilangan pendapatan, adaptasi belum merata, sosialisasi kurang. 2) *Goal Attaiment*, Tujuan *Smart Parking* belum tercapai sepenuhnya, parkir tertib tapi manfaat ekonomi dan akses masyarakat belum merata. 3) *Integration*, Koordinasi kampus, pemerintah, masyarakat kurang optimal, PKL tidak dilibatkan, masih terjadi parkir liar, integrasi perlu diperkuat. dan 4) *Latency* Pola mobilitas dan aktivitas ekonomi terganggu, nilai dan kebiasaan masyarakat belum terjaga, sistem *Smart Parking* belum optimal. Disisi lain hasil penelitian adanya dampak sosial dan ekonomi : 1) Dampak sosial, smart Parking membatasi akses jalan, menurunkan mobilitas sosial, komunikasi kampus-masyarakat minim, interaksi PKL dan juru parkir berkurang. 2) Dampak ekonomi, PKL dan juru parkir mengalami penurunan pendapatan akibat akses terbatas, pengunjung berkurang, penghasilan menjadi tidak stabil, ekonomi terdampak nyata.

Saran dalam penelitian ini disarankan Universitas Tanjungpura meningkatkan sosialisasi, melibatkan masyarakat sejak perencanaan, serta menyusun kebijakan fleksibel yang memperhatikan kondisi sosial ekonomi. Koordinasi dengan pemerintah, PKL, dan juru parkir perlu diperkuat guna menciptakan integrasi dan mengurangi konflik. Masyarakat diharapkan beradaptasi, menjaga hubungan sosial, serta aktif menyampaikan aspirasi. Selain itu, diperlukan dukungan ekonomi seperti relokasi strategis, pelatihan keterampilan, dan peluang kerja. PKL dan juru parkir perlu berinovasi dalam usaha. Pengunjung diharapkan mematuhi aturan dan mendukung ekonomi lokal. Kerja sama semua pihak, stabilitas sosial dan ekonomi dapat terjaga secara berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Dwi Apriyani
Nomor Mahasiswa	:	E1022201028
Program Studi	:	Pembangunan Sosial
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 15 Juni 2026
Saya membuat pernyataan



Dwi Apriyani
NIM. E1022201028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah: 286)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk :

1. Ayah tercinta, Nurhamsyah, dan Ibu tercinta, Sumarni (Almh), yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis hingga saat ini.
2. Kakak kandung tercinta, Widya Resdiyanti, yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi dalam perjalanan penulis menyelesaikan pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat ALLAH SWT karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Penerapan Sistem *Smart Parking* Di Kawasan Auditorium UNTAN Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontinak Tenggara Kota Pontianak".

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Skripsi ini merupakan langkah awal dari sebuah perjalanan yang panjang.

Penulis memahami bahwa tanpa bimbingan, saran, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, tidak akan dapat melaksanakan skripsi dengan baik. Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. H. Pabali Musa, M,Ag selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan Usulan Penelitian.
3. Nurwijayanto, S.H, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan

Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan Skripsi.

4. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan Skripsi.
5. Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang sudah membantu dan masukan arahan motivasi selama proses perkuliahan.
7. Dr. Dhaniar Th. Musa, M.Hum selaku Ketua Lab Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
8. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi, Staf Jurusan Sosiologi, Staf Akademik PPAPK Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah memberikan arahan dan suport selama dalam proses belajar.
9. Bapak/Ibu Staf Akademik Pengelola Program PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam proses pendaftaran outline, seminar proposal, dan sidang skripsi.
10. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Koordinator Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam memberikan nomor surat SK Pembimbing dan SK Penguji.

11. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Keuangan & Kepegawaian serta Subkoordinator Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu penulis dalam pembuatan transkrip nilai, memvalidasi sertifikat TOEFL sebagai persyaratan pengajuan berkas seminar proposal dan sidang skripsi, serta membantu proses penginputan nilai dari program MBKM.
12. Bapak/Ibu Subkoordinator Bidang Umum & BMN yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi dan kebutuhan sarana prasarana selama penyusunan skripsi.
13. Lurah Bansir yang telah memberikan izin, dukungan, serta arahan selama proses penelitian berlangsung. Partisipasi dan keterbukaan dalam memberikan informasi sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang akurat terkait dampak penerapan sistem *smart parking* terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.
14. Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Auditorium Untan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan berbagi pengalaman. Informasi yang diberikan sangat bermanfaat dalam menggambarkan secara nyata perubahan kondisi ekonomi yang dirasakan setelah diterapkannya sistem smart parking.
15. Juru Parkir Lokal di Kawasan Auditorium Untan yang telah memberikan informasi serta pandangan terkait perubahan sistem parkir yang diterapkan. Kontribusi mereka sangat penting dalam memahami dampak sosial dan ekonomi yang terjadi, khususnya terhadap mata pencaharian dan pola kerja masyarakat setempat.

16. Masyarakat Sekitar Kawasan Auditorium Untan atas partisipasi dan dukungan selama penelitian ini berlangsung. Kesediaan masyarakat dalam memberikan informasi dan tanggapan sangat membantu penulis dalam menganalisis dampak penerapan sistem *smart parking* terhadap kehidupan sosial ekonomi di Kelurahan Bansir Laut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan, khususnya dalam kajian dampak sosial ekonomi penerapan sistem *smart parking* di lingkungan masyarakat.

Pontianak, 15 Juni 2026

Dwi Apriyani
NIM. E1022201028

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

RINGKASAN SKRIPSI v

PERNYATAAN KEASLIAN viii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 8

1.3. Fokus Penelitian 9

1.4. Rumusan Masalah 9

1.5. Tujuan Penelitian 10

1.6. Manfaat Penelitian 10

1.6.1. Manfaat Teoritis 10

1.6.2 Manfaat Praktis 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1. Definisi Konsep 12

2.1.1. Dampak 12

2.1.2. *Smart Parking* 14

2.1.3. Sosial 15
2.1.4. Ekonomi 16
2.1.5. Masyarakat 18
2.2. Landasan Teori 19
2.2.1. Teori Fungsionalisme Struktural 19
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 22
2.4. Alur Pikir Penelitian 26
2.5. Pertanyaan Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1. Jenis Penelitian 29
3.2. Langkah – Langkah Penelitian 30
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.3.1. Lokasi Penelitian 31
3.3.2. Waktu Penelitian 31
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 32
3.4.1. Subjek Penelitian 32
3.4.2. Objek Penelitian 33
3.5. Teknik Pengumpulan Data 33
3.5.1. Observasi 34
3.5.2. Wawancara 34
3.5.3. Dokumentasi 35
3.6. Instrument atau Alat Pengumpulan Data 36
3.6.1. Pendoman Observasi 36
3.6.2. Pendoman Wawancara 36
3.6.3. Alat Dokumentasi 36
3.7. Analisis Data 37
3.7.1. Teknik Analisis Data 37
3.7.2. Teknik Keabsahan Data 39

BAB IV GAMBARAN UMUM KELURAHAN BANSIR LAUT 43
4.1. Sejarah Taman Auditorium UNTAN 43

4.2. Sejarah Kelurahan Bansir Laut 44
4.3. Keadaan Geogrfis Kelurahan Bansir Laut 45
4.3.1. Letak Wilayah Kelurahan Bansir Laut.....45
4.3.2. Kondisi Iklim Kelurahan Bansir Laut.....47
4.3.3. Topografi Kelurahan Bansir Laut 49
4.4. Keadaan Demografi Kelurahan Bansir Laut.....50
4.4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Bansir Laut.....50
4.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kelurahan Bansir Laut 51
4.4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Kelurahan Bansir Laut.....52
4.4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Kelurahan Bansir Laut54
4.5. Kondisi Sosial dan Ekonomi Kelurahan Bansir Laut 56
4.6. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Bansir Laut 59
4.7. Visi Misi Motto Janji dan Maklumat Pelayanan Kelurahan Bansir Laut .60
4.7.1. Visi Kelurahan Bansir Laut.....60
4.7.2. Misi Kelurahan Bansir Laut.....61
4.7.3. Motto Kelurahan Bansir Laut.....62
4.7.4. Janji Pelayanan Kelurahan Bansir Laut 62
4.7.5. Maklumat Pelayanan Kelurahan Bansir Laut 63
4.8. Sarana dan Prasarana Kelurahan Bansir Laut.....63
4.8.1. Kondisi Prasarana Pendidikan Kelurahan Bansir Laut 63
4.8.2. Kondisi Prasarana Kesehatan Kelurahan Bansir Laut 65
4.8.3. Kondisi Prasarana Tempat Ibadah Kelurahan Bansir Laut.....66
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
5.1. Hasil Penelitian 68
5.1.1. *Adaption* (Adaptasi) 70
5.1.2. *Goal Attaiment* (Tujuan) 81
5.1.3. *Integration* (Integrasi) 91
5.1.4. *Latency* (Pemeliharaan Pola).....102
5.2. Dampak Penerapan *Smart Parking* di Kawasan Auditorium UNTAN Jalan Muhammad Isja Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat khususnya

Pedagang Kaki Lima (PKL), Juru Parkir, dan Masyarakat di Kelurahan Bansir Laut 113
5.2.1. Dampak Kondisi Sosial 113
5.2.2. Dampak Kondisi Ekonomi 122
BAB VI PENUTUP 131
6.1. Kesimpulan 131
6.2. Saran 134
6.3. Keterbatasan Penelitian 138
DAFTAR PUSTAKA 141
LAMPIRAN-LAMPIRAN 144

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1. Jumlah Pedagang Kaki Lima Berjualan di Kawasan Auditorium UNTAN 7

3.1. Waktu Penelitian 32

4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Bansir Laut Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....50

4.2. Jumlah Penduduk Kelurahan Bansir Laut Berdasarkan Agama Tahun 2024 .52

4.3. Jumlah Penduduk Kelurahan Bansir Laut Berdasarkan Suku Tahun 2024 53

4.4. Jumlah Penduduk Kelurahan Bansir Laut Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024.....55

4.5. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Bansir Laut Tahun 2024 57

4.6. Parasarana Pendidikan Kelurahan Bansir Laut Tahun 2024.....64

4.7. Prasarana Kesehatan Kelurahan Bansir Laut Tahun 2024.....65

4.8. Prasarana Tempat Ibadah Kelurahan Bansir Laut Tahun 2024 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1. Kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura (UNTAN) 2

1.2. *Smart Parking* di Kawasan Auditorium UNTAN.....3

1.3. Motor Hilang di *Smart Parking* Auditorium UNTAN.....5

2.1. Bagan Alur Pikir Penelitian 28

4.1. Taman Auditorium UNTAN.....43

4.2. Peta Administrasi Kelurahan Bansir Laut.....46

4.3. Kondisi Suhu Kota Pontianak 2025 48

4.4. Curah Hujan Kota Pontianak 2025 48

4.5. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak 2025.....59

4.6. Kantor Kelurahan Bansir Laut 60

5.1. *Smart Parking* di Depan Auditorium UNTAN Tuai Protes, Warga Nilai Ganggu Akses Publik.....71

5.2. Penataan PKL di Kawasan Auditorium UNTAN Pontianak 83

5.3. PKL Berdemo di Kawasan Auditorium UNTAN 92

5.4. Parkir Yang Memakan Badan Jalan Daya Nasional 94

5.5. Penutupan Sementara *Smart Parking* Auditorium UNTAN 103

5.6. Motor Hilang di *Smart Parking* Auditorium UNTAN Pontianak.....104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi digital saat ini mendorong berbagai sektor kehidupan untuk bertransformasi menuju sistem yang lebih modern dan efisien, termasuk dalam pengelolaan fasilitas parkir. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penerapan *smart parking system*, yaitu sistem parkir berbasis teknologi yang dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mencari, mengatur, dan melakukan pembayaran parkir secara lebih praktis. Sistem ini tidak hanya bertujuan mengurangi kemacetan akibat pencarian lahan parkir, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengelolaan ruang parkir di kawasan perkotaan (Wihandanto et al., 2021). Selain itu, penerapan *smart parking system* juga memberikan manfaat dalam aspek keamanan dan transparansi, karena setiap transaksi dan aktivitas parkir dapat terpantau secara *real-time* melalui sistem terintegrasi.

Sistem *Smart Parking* merupakan inovasi yang dapat diterapkan sebagai solusi umum untuk mengurangi kemacetan di berbagai kota. Adanya sistem ini, pengendara lebih mudah menemukan tempat parkir sehingga waktu pencarian berkurang dan arus lalu lintas menjadi lebih lancar. Selain itu, *Smart Parking* dinilai lebih efisien karena memanfaatkan teknologi yang minim sumber daya serta dapat menggunakan tenaga manusia yang sudah ada untuk pengawasan (Putra & Satwika, 2022). Lebih jauh, penerapan sistem ini juga berpotensi meningkatkan pendapatan daerah melalui optimalisasi retribusi parkir yang tercatat secara digital, serta

mendukung penerapan konsep *smart city* yang menekankan pada integrasi teknologi untuk menciptakan tata kelola kota yang cerdas, tertib, dan ramah lingkungan.

Kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura (UNTAN) yang terletak di Jalan Muhamamd Isja, Kelurahan Bansir Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, merupakan salah satu kawasan yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan akademik, tetapi juga memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM lokal di bidang perdagangan, kuliner, maupun jasa. Sejak dilakukan renovasi pada tahun 2020, kawasan Auditorium UNTAN ditata ulang dengan konsep ruang terbuka publik yang menarik perhatian pengunjung dari berbagai kalangan. Lokasinya yang strategis, berada di kawasan pendidikan sekaligus pusat kota, menjadikannya tempat yang ramai dikunjungi untuk berolahraga, bersantai, dan berkumpul bersama keluarga ataupun teman.

Gambar 1.1. Kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura (UNTAN)



Sumber: Dokumentasi penulis, 01 Desember 2025.

Kawasan Auditorium UNTAN memiliki luas kurang lebih 70.000 m² atau sekitar 7 hektar dan difungsikan sebagai ruang terbuka yang mendukung berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik. Secara geografis, di sebelah utara kawasan ini berbatasan langsung dengan Gedung Auditorium UNTAN, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Ahmad Yani, salah satu jalur utama di Kota Pontianak.

Tujuan penerapan *Smart Parking* di kawasan Auditorium UNTAN tidak hanya untuk menertibkan penggunaan lahan parkir dan mengurangi praktik parkir ilegal, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman di sekitar kawasan. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesemrawutan akibat Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di pinggir jalan sehingga mempersempit akses kendaraan dan mengganggu kelancaran lalu lintas.

Gambar .1.2. *Smart Parking* di Kawasan Auditorium UNTAN



Sumber: Dokumentasi penulis, 01 Desember 2025.

Berdasarkan observasi awal penulis, sebelum penerapan sistem *Smart Parking*, pendapatan dari sektor parkir lokal di kawasan sekitar Auditorium UNTAN cukup signifikan. Setiap juru parkir mampu memperoleh rata-rata antara Rp100.000

hingga Rp200.000 per hari, khususnya pada pukul 16.00 WIB hingga 00.00 WIB. Pendapatan tersebut menjadi sumber utama bagi kehidupan keluarga mereka, karena mayoritas mengandalkan penghasilan harian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk biaya makan, transportasi, dan kebutuhan anak sekolah. Demikian, pekerjaan sebagai juru parkir bukan hanya sekadar profesi, tetapi juga penopang ekonomi keluarga dan salah satu elemen penting dalam perekonomian lokal kawasan tersebut.

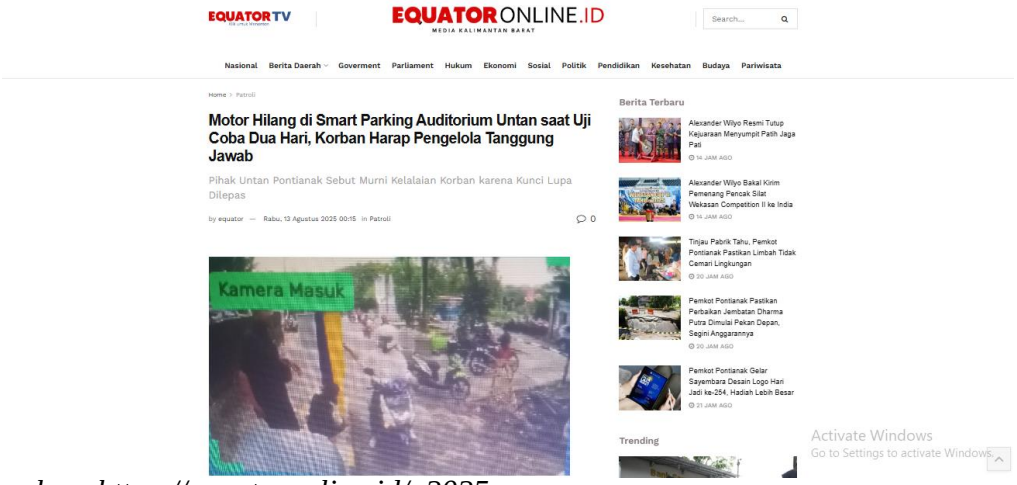
Setelah diterapkannya sistem *Smart Parking,* kondisi ekonomi juru parkir mengalami penurunan yang signifikan. Sebagian besar juru parkir kehilangan pekerjaan sepenuhnya karena sistem otomatis menggantikan peran mereka. Beberapa tetap berusaha mencari peluang, tetapi terpaksa memaksakan penggunaan lahan parkir pribadi, bahkan sampai memakan badan jalan di Jalan Daya Nasional. Situasi ini menurunkan pendapatan lokal secara drastis sekaligus menimbulkan risiko kemacetan dan gangguan bagi pengguna jalan lain, sehingga menimbulkan keresahan sosial sekaligus perubahan struktur ekonomi lokal.

Penerapan sistem *Smart Parking* juga menunjukkan dampak positif. Sistem ini memudahkan pengendara dalam mencari dan menggunakan tempat parkir, sehingga waktu pencarian lahan parkir berkurang dan kemacetan di kawasan ramai dapat diminimalkan. Penggunaan teknologi modern membantu proses pembayaran lebih cepat dan transparan, mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan dalam transaksi parkir. Selain itu, sistem ini mendorong digitalisasi layanan publik, meningkatkan efisiensi pengelolaan lahan parkir, dan mempermudah pemerintah

serta pengelola kawasan dalam memantau penggunaan parkir secara real-time, sehingga kenyamanan dan tertibnya lalu lintas dapat lebih terjaga.

Penerapan *Smart Parking* menimbulkan dampak negatif yang perlu diperhatikan. Banyak juru parkir kehilangan pekerjaan karena peran mereka digantikan sistem otomatis, sehingga pendapatan harian mereka menurun drastis dan kondisi ekonomi keluarga terganggu. Beberapa PKL juga terdampak karena lokasi strategis berkurang akibat relokasi parkir, menurunkan pendapatan mereka. Selain itu, masalah keamanan kendaraan masih menjadi kendala, seperti hilangnya sepeda motor meskipun pengendara memiliki tiket resmi, karena fasilitas pendukung seperti CCTV dan pengawasan petugas belum memadai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi meningkatkan efisiensi, aspek sosial, ekonomi, dan keamanan tetap harus menjadi perhatian penting.

Gambar 1.3. Motor Hilang di *Smart Parking* Auditorium UNTAN



Sumber: https://equatoronline.id/, 2025.

Kebijakan pemasangan *Smart Parking* di Jalan Muhammad Isja juga mengganggu akses masyarakat sekitar. Jalan yang sebelumnya digunakan masyarakat sebagai jalur umum untuk aktivitas sehari-hari kini dialihkan menjadi

area parkir berbayar. Hal ini membuat masyarakat merasa dirugikan karena akses pintasan menjadi sulit dilalui. Masyarakat menilai kebijakan ini lebih mementingkan pemasukan Universitas Tanjungpura dibanding kepentingan bersama, sehingga menimbulkan penolakan dan protes dari masyarakat sekitar.

Disisi lain, penerapan *Smart Parking* juga memberikan solusi melalui penataan kawasan Auditorium UNTAN. Penataan dilakukan melalui kerja sama antara pihak Universitas Tanjungpura dan Pemerintah Kota Pontianak dengan tujuan menciptakan lingkungan yang lebih tertib, rapi, dan nyaman, baik bagi civitas akademika maupun masyarakat umum. Langkah yang ditempuh meliputi penertiban PKL, relokasi ke tempat baru, serta pengaturan keamanan. Dalam dukungan PKL, juru parkir, dan masyarakat, penataan ini diharapkan dapat meningkatkan keteraturan kawasan sekaligus memperindah wajah kota serta memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar.

Penerapan sistem *Smart Parking* di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura disertai dengan kebijakan tarif parkir sebesar Rp2.000 per jam yang diberlakukan secara akumulatif untuk setiap jam berikutnya bagi pengguna umum. Namun demikian, bagi mahasiswa aktif dan dosen Universitas Tanjungpura, biaya parkir tidak dikenakan apabila pengguna menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Tanda Dosen saat mengakses area parkir. Selain itu, sistem juga memberikan toleransi waktu masuk gratis selama tiga menit bagi seluruh pengguna sebagai bentuk kemudahan bagi kendaraan yang hanya melintas atau melakukan aktivitas singkat. Kebijakan ini dirancang untuk menjaga kelancaran mobilitas sekaligus mendukung keteraturan pengelolaan parkir di lingkungan kampus.

Penerapan sistem *Smart Parking* di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura (UNTAN) memberikan dampak yang jelas terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Bansir Laut. Sisi sosial, kebijakan ini mengubah pola interaksi masyarakat, khususnya bagi pedagang kaki lima dan juru parkir tradisional. Penertiban PKL dan penggunaan sistem parkir otomatis membuat jalan lebih tertib dan lancar, tetapi beberapa masyarakat merasa kesulitan karena harus menyesuaikan diri dengan aturan baru. Hal ini menimbulkan tantangan sosial, terutama bagi masyarakat yang selama ini bergantung pada aktivitas sehari-hari di kawasan tersebut, sehingga perlu adanya adaptasi dan dukungan agar transisi berjalan lancar.

Tabel 1.1.

Jumlah Pedagang Kaki Lima Berjualan di Kawasan Auditorium UNTAN

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Gorengan dan Minuman	34
2	Makanan dan Minuman	55
3	Permainan Anak – Anak	2
4	Sepeda Listrik / Mobil Listrik / Scooter	7
5	Aksesoris	8
6	Mewarnai / Melukis	2
7	Mobil Engkol	3
8	Café	4
Grand Total		**115**

Sumber: Kantor Kelurahan Bansir Laut 03 Maret 2026.

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura (UNTAN) mencapai 115 pelaku usaha. Jenis usaha yang paling banyak ditemui adalah makanan dan minuman sebanyak 55 pedagang, diikuti gorengan dan minuman sebanyak 34 pedagang.

Selain itu, terdapat pedagang yang menyediakan permainan anak-anak, sepeda listrik, mobil listrik, scooter, aksesoris, kegiatan mewarnai atau melukis, mobil engkol, serta cafe dengan jumlah masing-masing bervariasi antara 2 hingga 8 pedagang. Data ini menunjukkan keberagaman jenis usaha di kawasan Auditorium UNTAN, yang turut memberikan kontribusi terhadap aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat sekitar.

Sebelum relokasi, pendapatan PKL di kawasan sekitar UNTAN umumnya berada pada kondisi yang stabil karena lokasi tersebut ramai dikunjungi mahasiswa dan masyarakat setiap harinya. Misalnya, pedagang seperti Ana yang menjual makanan ringan dan minuman dapat memperoleh pendapatan sekitar Rp450.000 hingga Rp650.000 per hari, sedangkan pedagang bakso atau mie ayam seperti Sari dapat mencapai pendapatan antara Rp700.000 hingga Rp1.000.000 per hari. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi lama memberikan peluang yang baik karena arus pembeli tinggi dan adanya pelanggan tetap.

Namun setelah dipindahkan ke Jalan Daya Nasional, pendapatan para PKL mengalami penurunan signifikan. Pendapatan harian yang sebelumnya stabil turun hingga hanya mencapai kisaran Rp80.000 sampai Rp450.000 per hari, bergantung pada jenis dagangan. Salah satu penyebab utama penurunan ini adalah lokasi baru yang lebih sepi dan kurang strategis, sehingga jumlah pembeli berkurang drastis. Bahkan beberapa pedagang mengaku banyak dagangan yang tidak habis terjual. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya mata pencaharian, sehingga sebagian PKL memilih kembali berjualan di lokasi lama meskipun ada risiko penertiban ulang.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan pada saat melakukan penelitian, penerapan sistem *Smart Parking* di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura telah berjalan selama kurang lebih tiga bulan sebelum akhirnya ditutup sementara. Selama masa penerapan tersebut, muncul berbagai persoalan sosial, khususnya terkait keterbatasan akses Jalan Muhammad Isya yang digunakan masyarakat sekitar untuk aktivitas sehari-hari. Kondisi ini menimbulkan keluhan warga karena mengganggu mobilitas dan kenyamanan, sehingga mendorong perlunya evaluasi kebijakan sebelum sistem kembali diterapkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul "Dampak Penerapan Sistem *Smart Parking* di Kawasan Auditorium UNTAN terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bansir Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak". Judul ini dipilih karena penerapan *Smart Parking* memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, terutama pedagang kaki lima dan juru parkir dan menggangu aktivitas jalan masyarakat Kelurahan Bansir Laut yang tinggal dekat dengan Auditorium UNTAN.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Smart Parking* kawasan Auditoriuam UNTAN membuat PKL kehilangan lokasi strategis, sehingga pendapatan menurun dan relokasi belum optimal.

2. Juru parkir kehilangan pekerjaan akibat sistem *Smart Parking* kawasan Auditoriuam UNTAN memengaruhi ekonomi keluarga dan menimbulkan keresahan sosial.
3. Uji coba *Smart Parking* masih lemah dalam aspek keamanan, ditandai hilangnya kendaraan bermotor pengujung karena kurangnya CCTV dan pengawasan.
4. Kebijakan *Smart Parking* di kawasan Auditoriuam UNTAN di Jalan Muhammad Isja mengganggu akses masyarakat, menimbulkan ketidakpuasan dan penolakan.
5. Pentupan Sementara *Smart Parking* di berbagai titik kawasan UNTAN salah satunya kawasan Auditorium UNTAN.

1.3. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini diperlukan agar penulis dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisis data. Untuk memfokuskan ruang lingkup permasalahannya, maka dalam penelitian ini penulis memusatkan masalah tersebut pada "Dampak Penerapan *Sistem Smart Parking* Di Kawasan Auditorium UNTAN Jalan Muhammad Isja Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah sebagai pedoman dalam kajian penelitian untuk memudahkan penulis mengumpulkan informasi dan data yang relevan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai

berikut: “Bagaimana Dampak Penerapan *Sistem Smart Parking* Di Kawasan Auditorium UNTAN Jalan Muhammad Isja Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan arah yang tepat bagi penulis serta menghindari kesulitan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menganalisis dampak penerapan *Smart Parking* di kawasan Auditorium UNTAN Jalan Muhammad Isja terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya Pedagang Kaki Lima (PKL), juru parkir dan Masyarakat di Kelurahan Bansir Laut.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaaat penelitan ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya masing-masing pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kajian dalam Program Studi Pembangunan Sosial, khususnya dalam memahami dampak kebijakan dan inovasi teknologi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi mengenai perubahan ekonomi lokal, hubungan sosial, serta respons masyarakat terhadap modernisasi pelayanan publik melalui penerapan *Smart Parking.*

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Tanjungpura

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang berguna bagi Universitas Tanjungpura dalam mengevaluasi penerapan *Smart Parking*. Masukan tersebut dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang lebih adaptif, memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta meningkatkan fasilitas keamanan dan kenyamanan yang mendukung pelayanan publik.

b. Bagi Masyarakat dan PKL/Juru Parkir

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya PKL dan juru parkir, untuk memahami peluang maupun tantangan dari penerapan *Smart Parking*. Pemahaman tersebut, masyarakat dapat menyesuaikan diri, mengantisipasi dampak yang muncul, serta berusaha memanfaatkan perubahan yang ada guna meningkatkan kesejahteraan keluarga dan lingkungannya.

c. Bagi Pengunjung

Penelitian ini memberikan informasi kepada pengunjung mengenai kelebihan dan kelemahan sistem *Smart Parking* di kawasan Auditorium UNTAN. Informasi ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk menilai keamanan, kenyamanan, serta efisiensi layanan parkir, sehingga ke depan sistem tersebut mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan.